

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan emoji memiliki pengaruh signifikan terhadap ekspresi emosi mahasiswa UNUGHA. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan emoji, maka semakin tinggi pula tingkat ekspresi emosi yang ditunjukkan dalam komunikasi digital. Hal ini menunjukkan bahwa emoji berperan sebagai simbol komunikasi nonverbal yang mampu menggantikan sebagian ekspresi emosional dalam interaksi tatap muka, sesuai dengan konsep interaksionisme simbolik.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam mengekspresikan emosi melalui emoji. Hasil uji t menunjukkan bahwa perbedaan tersebut bersifat signifikan secara statistik, yang menandakan bahwa faktor gender berpengaruh dalam pola ekspresi emosi melalui emoji dalam komunikasi digital.

B. Saran

1. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang komunikasi simbolik, khususnya terkait penggunaan simbol digital seperti emoji dalam mengekspresikan emosi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pendekatan teori interaksionisme simbolik dengan mempertimbangkan faktor lain seperti konteks budaya, platform digital yang digunakan, atau pendekatan kualitatif untuk memperdalam pemaknaan simbol komunikasi.

2. Saran Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam meningkatkan literasi komunikasi digital di kalangan mahasiswa. Mahasiswa disarankan untuk lebih bijak dan kontekstual dalam menggunakan emoji agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi digital, khususnya antar gender.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang hanya terbatas pada mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penggunaan metode kuantitatif melalui kuesioner menjadikan ekspresi emosi hanya

terukur secara permukaan, tanpa eksplorasi lebih dalam terhadap makna personal atau subjektif dari emoji yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif atau campuran guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.